

PENDAMPINGAN PENCATATAN DAN PELAPORAN POSBINDU SEKAR WANGI KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNG PATI KOTA SEMARANG

Asih Prasetyowati^{1*}, Endah Widaningtyas², Maulina Latifah³

^{1,2,3}STIKES HAKLI Semarang

*Korespondensi: Asih Prasetyowati, asihprasetyowati76@gmail.com

ABSTRAK. Pos Binaan Terpadu (Posbindu) adalah bentuk peran serta masyarakat sebagai Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM). Melalui Posbindu PTM, pencegahan faktor risiko PTM dapat ditingkatkan sehingga kejadian PTM di masyarakat dapat ditekan. Kelurahan Sukorejo memiliki Puskesmas Sekaran sebagai Pembina kegiatan kesehatan di masyarakat. RW 12 Kelurahan Sukorejo baru saja membentuk Posbindu pada Bulan Maret 2021. Kader yang terkumpul sebanyak 14 orang dari tujuh RT. Posbindu ini masih membutuhkan banyak dukungan sumber daya dalam menggerakkan organisasi dan program kesehatan. Kader yang terbentuk belum dilatih dan belum bersertifikat. Sarana posbindu kit juga belum tersedia dan masih meminjam dari sarana posyandu remaja. Pembukuan data kegiatan juga belum terorganisir dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat khususnya pada program kesehatan usia produktif, sehingga penyakit-penyakit degeneratif dapat dicegah, pola hidup keluarga lebih sehat, dan derajat kesehatan masyarakat lebih meningkat. Luaran PkM ini adalah terbentuknya Pencatatan dan Pelaporan Posbindu Sekar Wangi RW 12 Kelurahan Sukorejo Semarang dengan sistem pencatatan yang memadai.

Kata kunci: Posbindu, Keluarga Sehat, Pencatatan dan Pelaporan

ABSTRACT. The Integrated Development Post (Posbindu) is a form of community participation as a Public Health Effort (UKM) that is oriented towards promotive and preventive efforts in controlling Non-Communicable Diseases (PTM). Through Posbindu PTM, prevention of PTM risk factors can be increased so that the incidence of PTM in the community can be reduced. Kelurahan Sukorejo has a Sekaran Health Center as the supervisor of health activities in the community. RW 12 Sukorejo Village has just formed Posbindu in March 2021. The cadres collected were 14 people from seven RTs. This Posbindu still needs a lot of resource support in driving health organizations and programs. The formed cadres have not been trained and have not been certified. Posbindu kit facilities are also not yet available and they are still borrowing from youth posyandu facilities. Bookkeeping of activity data is also not well organized. This community service contributes to community empowerment, especially in the productive age health program, so that degenerative diseases can be prevented, family life patterns are healthier, and the community's health status is improved. The output of this PkM is the establishment of Recording and Reporting for Posbindu Sekar Wangi RW 12, Kelurahan Sukorejo Semarang with an adequate recording system.

Keywords: Posbindu, Healthy Families, Recording and reporting

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam pembangunan kesehatan adalah beban ganda penyakit. Kejadian penyakit menular yang masih tinggi dan di lain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular (PTM). Penyakit menular atau infeksi seperti Demam Berdarah, TB Paru, ISPA, diare, banyak lagi, masih menjadi permasalahan yang harus ditangani. Penyakit tidak menular di antaranya hipertensi, diabetes mellitus, ginjal, kanker, justru semakin meningkat pula (RPJM, 2020).

Risikedas tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada indikator-indikator kunci PTM yang tercantum dalam

RPJMN 2015-2019, di antaranya adalah prevalensi tekanan darah tinggi pada penduduk usia 18 tahun keatas meningkat dari 25,8% menjadi 34,1%, prevalensi obesitas penduduk usia 18 tahun ke atas meningkat dari 14,8% menjadi 21,8%, prevalensi kanker meningkat dari 1,4 per menjadi 1,8 per mil, prevalensi stroke pada penduduk umur ≥ 15 tahun meningkat dari 7 menjadi 10,9 per mil, prevalensi penyakit ginjal kronis ≥ 15 tahun meningkat dari 2,0 per mil menjadi 3,8 per mil, prevalensi Diabetes Melitus pada penduduk umur ≥ 15 tahun meningkat dari 6,9 % menjadi 10,9% (Risikedas, 2018).

Meningkatnya kasus PTM secara signifikan diperkirakan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena

penanganannya membutuhkan biaya yang besar dan memerlukan teknologi tinggi. Hal ini dapat terlihat dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tahun 2017, sebanyak 10.801.787 juta orang atau 5,7% peserta JKN mendapat pelayanan untuk penyakit katastropik dan menghabiskan biaya kesehatan sebesar 14,6 triliun rupiah atau 21,8% dari seluruh biaya pelayanan kesehatan dengan komposisi peringkat penyakit jantung sebesar 50,9% atau 7,4 triliun, penyakit ginjal kronik sebesar 17,7% atau 2,6 triliun rupiah (Buku Pedoman PTM, 2019).

Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular menjadi ancaman yang serius dalam pembangunan, karena mengancam pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk itu dikembangkan model pengendalian PTM berbasis masyarakat melalui Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Posbindu PTM merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam upaya pengendalian faktor risiko secara mandiri dan berkesinambungan. Pengembangan Posbindu PTM dapat dipadukan dengan upaya yang telah terselenggara di masyarakat. Melalui Posbindu PTM, pencegahan faktor risiko PTM dapat ditingkatkan sehingga kejadian PTM di masyarakat dapat ditekan (Juknis Posbindu, 2019).

Posbindu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian. Masyarakat dilibatkan sebagai agen perubah sekaligus sumber daya yang menggerakkan Posbindu sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang diselenggarakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat (Juknis Posbindu, 2019).

Sasaran Posbindu adalah seluruh masyarakat berusia 15 tahun ke atas dalam kegiatan screening yang dilakukan minimal sebulan sekali. Adapun pengelola posbindu dapat berasal dari masyarakat, lembaga masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan institusi pemerintah atau swasta. Kader posbindu adalah kader terlatih yang telah mendapatkan sertifikat pelatihan dari puskesmas pembina. Kegiatan posbindu dilakukan di tempat yang mudah terjangkau

dan bersih, dengan didukung dengan ketersediaan posbindu kit yaitu alat pengukuran tekanan darah (tensimeter), alat pengukuran gula darah/ glucometer, alat pengukur berat badan/ timbangan, alat pengukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut/ pita meteran, buku pemantauan peserta / buku monitoring, dan buku pencatatan/ register. Jika dana memadai maka dapat ditambah alat pengukuran kolesterol, alat pengukuran tajam penglihatan, pengukuran tajam pendengaran (Juknis Posbindu, 2019).

Kelurahan Sukorejo memiliki Puskesmas Sekaran sebagai Pembina kegiatan kesehatan di masyarakat. RW 12 Kelurahan Sukorejo baru saja membentuk Posbindu pada Bulan Maret 2021. Struktur organisasi posbindu belum terbentuk. Kader yang terkumpul sebanyak 14 orang dari tujuh RT. Posbindu ini masih membutuhkan banyak dukungan sumber daya dalam menggerakkan organisasi dan program kesehatan. Kader yang terbentuk belum dilatih dan belum bersertifikat. Sarana posbindu kit juga belum tersedia dan masih meminjam dari sarana posyandu remaja. Pencatatan dan pelaporan data kegiatan juga belum terorganisir dengan baik.

Permasalahan Posbindu Sekar Wangi RW 12 Kelurahan Sukorejo : 1)Struktur Organisasi Posbindu belum tertata dengan baik, 2)Kader Posbindu belum bersertifikat atau belum mengikuti pelatihan, 3)Sarana Posbindu Kit belum tersedia, 4)Program kesehatan dan pencatatan pelaporan belum bertata dengan baik.

METODE

Solusi permasalahan posbindu di RW 12 Kelurahan Sukorejo adalah dengan pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat dari STIKES HAKLI Semarang yang terdiri dari unsur dosen. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah : 1)Pendampingan dalam Pelatihan Kader Posbindu, 2)Pelatihan terdiri dari pelatihan pembukuan pada Bulan Juni 2021, 3)Pendampingan dalam pembukuan posbindu yaitu pada Kegiatan Posbindu bulan Juli 2021 yaitu Buku Register Posbindu, Buku Pemantauan Faktor Risiko PTM, dan Laporan Bulanan. Pendampingan dalam pelaksanaan program posbindu dalam sebulan sekali kegiatan pada Bulan Mei sampai Juli 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan dan Pelaporan Posbindu Sekar Wangi dimulai dari pencatatan data kesehatan, kegiatan posbindu, daftar kehadiran, inventarisasi, dan pelaporan posbindu.

Kartu Kesehatan Peserta Posbindu. Data Kesehatan Peserta Posbindu berisi tentang data pemeriksaan kesehatan yang terdiri dari identitas peserta dan pola hidup (kebiasaan merokok, aktivitas fisik, pola makan) berat badan, tinggi badan, tekanan darah, Lila, lingkar perut, asam urat, gula darah, kolesterol.

KARTU KESEHATAN PESERTA POSBINDU SEKARWANGI

NIK : GOL DARAH :
NAMA : PENDIDIKAN :
TGL LAHIR : PEKERJAAN :
ALAMAT : STATUS :

TGL	WAWANCARA	PEMERIKSAAN KESEHATAN
	Merokok ya/tak	Suhu : LILA :
	Aktivitas fisik ya/tak	TB : Lingkar perut :
	Pola makan ya/tak	BB : Asam Urat :
	1. Gula berlebih ya/tak	IMT : Gula Darah :
	2. Garam berlebih ya/tak	Tensi : Kolesterol :
	3. Lemak berlebih ya/tak	
	4. Kurang Buah/sayur ya/tak	Gangguan Mata :
	5. Konsumsi alkohol ya/tak	Gangguan Telinga :
	6. Stres ya/tak	
	7. Masalah kejiwaan ya/tak	

Gambar 1. Kartu Kesehatan Peserta Posbindu

Aspek Perancangan Kartu terdiri dari aspek fisik, anatomi dan isi. Aspek fisik formulir meliputi bahan, bentuk, ukuran, dan warna (Triyani, 2018). Formulir rekam medis yang berbentuk kertas sebaiknya memiliki kualitas yang cukup baik dan dan juga tidak mudah rusak (Wirajaya, 2022). Oleh karena itu kertas yang dipilih berjenis buffalo warna kuning berukuran 8 cm x 12 cm.

Buku Kegiatan Posbindu

Buku Kegiatan Posbindu berisi tentang laporan kegiatan posbindu setiap bulan.

Tanggal	Jumlah Peserta	Jumlah Kader	Kegiatan

Gambar 2. Buku Kegiatan Posbindu

Buku Kegiatan Posbindu dicetak dan dijilid untuk pencatatan kegiatan posbindu setiap bulannya. Kertas yang digunakan adalah HVS 70 Gram dan berbentuk *portrait* dengan

ukuran kertas A berwarna putih. Kegiatan yang dilakukan oleh pobindu di antaranya adalah senam pagi, sosialisasi tentang kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan oleh kader dan tenaga kesehatan dari puskesmas. Pemeriksaan kesehatan yang dapat dilakukan oleh posbindu adalah kondisi gizi, tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat.



Gambar 3. Kegiatan Posbindu Sekar Wangi

Buku Inventarisasi Posbindu

Buku Inventarisasi Pobindu berisi tentang data inventarisasi yang dimiliki oleh posbindu.

Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Terpakai	Sisa

Gambar 4. Buku Inventaris Posbindu

Buku inventarisasi ini bertujuan untuk menginventarisir peralatan yang dimiliki sehingga penggunaan dan kebutuhan pembelian alat dapat direncanakan. Jenis barang yang dimiliki posbindu diantaranya adalah pengukur suhu, tensimeter, meteran, timbangan BB, pengukur TB, pengukur kadar darah, dan kartu periksa.

Daftar Hadir Peserta Posbindu

Daftar hadir kader posbindu berisi data tanggal, nama peserta, nomor HP, alamat, dan tanda tangan.

Tanggal	Nama Kader	Nomor HP	Alamat	Tanda Tangan

Gambar 5. Daftar Hadir Peserta Posbindu

Buku ini menjadi dasar pelaporan kegiatan posbindu untuk mendapatkan jumlah kehadiran peserta setiap ada kegiatan.

Daftar Hadir Kader Posbindu

Daftar hadir kader posbindu berisi data tanggal, nama kader, nomor HP, alamat, dan tanda tangan.

Tanggal	Nama Kader	Nomor HP	Alamat	Tanda Tangan

Gambar 6. Daftar Hadir Kader Posbindu

Buku ini menjadi dasar pelaporan kegiatan posbindu untuk mendapatkan jumlah kehadiran kader setiap ada kegiatan.

Daftar Hadir Tamu Posbindu

Daftar hadir tamu posbindu berisi data tanggal, nama, nomor HP, keperluan, alamat, dan tanda tangan.

Tgl	Nama	No.HP	Keperluan	Alamat	Ttd

Gambar 7. Daftar Hadir Peserta Posbindu

Buku ini menjadi dasar pelaporan kegiatan posbindu untuk mendapatkan data kehadiran tamu setiap ada kegiatan. Tamu yang datang ke posbindu diantaranya petugas kesehatan puskesmas, petugas FKK Kelurahan, instuktur senam, dan tenaga penyuluh kesehatan.

Register Posbindu

Register berisi data identitas peserta, data riwayat penyakit pasien dan keluarga, data hasil pemeriksaan kesehatan peserta posbindu (tekanan darah, Indeks masa tubuh, lingkaran perut, pemeriksaan gula, kolesterol, asam urat, benjolan payudara, dan gangguan indera). Register posbindu diinput melalui aplikasi *excel* untuk dikirimkan ke Puskesmas Sekaran setiap bulan. Register berisi kunjungan peserta dan kondisi kesehatan yang diukur saat kegiatan posbindu. *File* ini akan digabung dengan register seluruh posbindu untuk direkap dalam laporan kegiatan posbindu Puskesmas Sekaran. Register Posbindu ditunjukkan pada gambar 8 berikut ini.

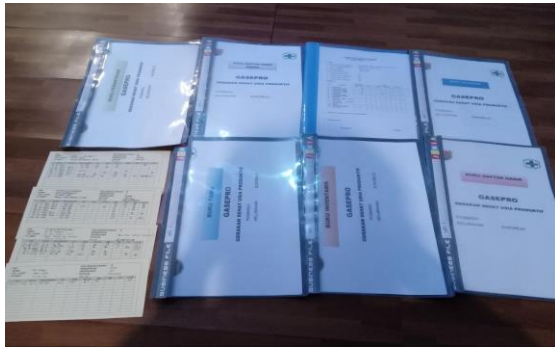
IDENTITAS PESERTA POSBINDU												
TANGGAL PEMERIKSAAN*	NIK	NAMA PASIEN*	TANGGAL LAHIR*	JENIS KELAMIN*	PROVINSI ASAL PASIEN (JIKA TIDAK DIISI AKAN MENGIKUTI PROVINSI PUSKESMAS)	KOTA/KAB. ASAL PASIEN (JIKA TIDAK DIISI AKAN MENGIKUTI PROVINSI PUSKESMAS)	ALAMAT*	NO.TEL.PHP	STATUS PENDIDIKAN	PEKERJAAN	STATUS PERKAWINAN	GOLONGAN DARAH

RIWAYAT PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA KELUARGA			RIWAYAT PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA DIRI SENDIRI			WAWANCARA						
RIWAYAT 1	RIWAYAT 2	RIWAYAT 3	RIWAYAT 1	RIWAYAT 2	RIWAYAT 3	MEROKOK	KURANG AKTIVITAS FISIK	POLA MAKAN				KONSUMSI ALKOHOL
								GULA BERLEBIH	GARAM BERLEBIH	LEMAK BERLEBIH	KURANG MAKAN BUAH DAN SAYUR	

TEKANAN DARAH		IMT		LINGKAR PERUT(CM)	PEMERIKSAAN GULA	PEMERIKSAAN ASAM URAT	PEMERIKSAAN KOLESTEROL	BENJOLAN PAYUDARA	RIJUK PUSKESMAS	GANGGUAN INDERA					EDUKASI
SISTOL	DIASTOL	TINGGI BADAN(CM)	BERAT BADAN (KG)							GANGGUAN PENGELOHATAN			GANGGUAN PENDENGARAN		
										MATA KANAN	MATA KIRI	RIJUK PUSKESMAS	TELINGA KANAN	TELINGA KIRI	RIJUK PUSKESMAS

Gambar 8. Register Posbindu

Luaran Pendampingan Posbindu Sekar Wangi terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 9. Dokumen Pencatatan dan Pelaporan Posbindu Sekar Wangi

Laporan Hasil Kegiatan Posbindu

Berisi rekapitulasi status kesehatan peserta posbindu.

LAPORAN HASIL KEGIATAN POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS SEKARAN TAHUN 2022

1. UMUM
 - a. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
 - b. Hari dan Tanggal Kegiatan : Sabtu, 26 Maret 2022
 - c. Nama Posbindu : Sekar Wangi
 - d. Tempat Kegiatan : Balai RT 01

2. HASIL YANG DIPEROLEH

- a. Jumlah Peserta Tetap : 56
- b. Jumlah Peserta yang Hadir : 20
- c. Jumlah Kader Posbindu : 15
- d. Jumlah Kader yang Hadir : 6

3. MASALAH

No	Masalah	Jml yang diperiksa		Usia									
				15-19		20-44		45-54		55-59		≥ 60	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Hipertensi	-	13	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
2	Gula darah tinggi	-	8	-	-	-	-	2	-	-	-	1	-
3	Kolesterol Tinggi	-	8	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
4	Asam Urat Tinggi	-	7	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
5	Obesitas	-	13	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
6	Gangguan mata												
7	Gangguan telinga												
8	Merokok												
9	Kurang makan sayur dan buah												
10	Konsumsi minuman beralkohol												
11	Stres												
12	Masalah kejiwaan												
13	Lain-lain.....												

4. PESERTA YANG DIRUJUK KE PUSKESMAS

5. KESIMPULAN

Mengetahui
Petugas

Gambar 10. Laporan Hasil Kegiatan Posbindu Sekar Wangi Bulan Maret 2022

Laporan Hasil Kegiatan Posbindu ini akan menunjukkan status kesehatan peserta setiap bulannya. Tujuan laporan ini adalah untuk perencanaan program pencegahan penyakit tidak menular. Program yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan secara rutin, dan penanggulangan penyakit dengan rujukan pengobatan kepada peserta yang bermasalah dalam kesehatannya.

Masalah kesehatan yang dapat dirujuk ke puskesmas adalah hipertensi, gula darah tinggi, kolesterol tinggi, asam urat tinggi, dan obesitas (Juknis Posbindu, 2019).

SIMPULAN

Pendampingan Posbindu RW 12 Kelurahan Sukorejo adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan dalam Pelatihan Kader Posbindu, pelatihan terdiri dari pelatihan pembukuan, pelatihan pengukuran IMT, pelatihan pengukuran tensi, gula darah, dan kolesterol, pelatihan komunikasi dan edukasi kesehatan berkaitan dengan pemberian ilmu pengetahuan tentang teknis screening kondisi kesehatan peserta posbindu sesuai dengan pedoman kader kesehatan dari Kemenkes.
2. Pendampingan dalam pencatatan dan pelaporan posbindu pada Kegiatan Posbindu bulan Agustus 2021, yaitu Buku Register Posbindu, Buku Pemantauan Faktor Risiko PTM, dan Laporan Bulanan menggunakan metode semi manual dengan aplikasi *excel*.
3. Pendampingan dalam pelaksanaan program posbindu dalam sebulan sekali dilakukan dengan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat mulai dari teknik pengumpulan data identitas peserta posbindu, *screening* kesehatan, sampai dengan pemberian edukasi .

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIKES HAKLI Semarang yang telah memberikan pendanaan untuk pendampingan Posbindu, dan kepada IJHIMS yang telah menerbitkan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kemenkes RI.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta.

Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2012. *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)*. Kemenkes RI, Jakarta.

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2019. *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Posbindu bagi Kader*. Kemenkes RI, Jakarta.

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2019. *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Kemenkes RI, Jakarta.

Triyani, Endang, Imelda Retna Weningsih. *Manajemen Informasi III (Disain Formulir)*. BPPSDM, Jakarta.

Wirajaya, Made Karma Maha, et.al. 2022. *Perancangan Desain Formulir Rekam Medis dan Media Informasi Kesehatan di Klinik Fisioterapi Sibang Abiansema Badung*. Indonesian Journal of Health Information Management Service (IJHIMS), Vol. 2, No. 1, Bulan Mei 2022.

.